

LAMPIRAN

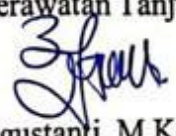
	POLTEKKES TANJUNGGARANG PRODI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN POLTEKKES TANJUNGGARANG	Kode	TA/PKTjk/J.Ke p./03.2/1/2022
		Tanggal	-
	Lembar Konsultasi Karya Ilmiah Akhir	Revisi	0
		Halaman	dari... halaman

LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Wuri Handayani
 NIM : 2214901053
 Judul : Implementasi Edukasi Perawatan Stoma Pada Pasien
 Post Operatif Colostomy Di RSUD Ahmad Yani
 Kota Metro
 Tahun 2023
 Pembimbing 1 : Idawati Manurung, S.Kp.,M.Kes,

No	Tanggal	Hasil Konsultasi	Paraf
1.	30 Mei 2023	Pengajuan judul	
2.	5 Juni 2023	Konsultasi Bab 1, Bab II dan Bab III	
3.	7 Juni 2023	Perbaiki latar belakang	
4.	12 Juni 2023	Perbaiki Bab II dan Bab III	
5.	14 Juli 2023	Perbaiki sumber penulisan dan daftar pustaka	
6.	7 Juli 2023	ACC seminar proposal	
7.	11 Juli 2023	Seminar proposal	
8.	31 Juli 2023	Konsultasi Bab IV dan Bab V	
9.	2 Agustus 2023	Perbaiki pembahasan	
10.	14 Agustus 2023	ACC Seminar Hasil	
11.	15 Agustus 2023	Seminar Hasil Karya Ilmiah Akhir	
12.	14 November 2023	ACC Perbaiki KIA dan Cetak	

Mengetahui,
 Ketua Prodi Profesi Ners
 Keperawatan Tanjungkarang


Dwi Agustanti, M.Kep.,Sp.Kom
 NIP.197108111994022001

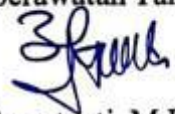
	POLTEKKES TANJUNGGARANG PRODI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN POLTEKKES TANJUNGGARANG	Kode	TA/PKTjk/J.Ke p./03.2/1/2022
		Tanggal	-
	Lembar Konsultasi Karya Ilmiah Akhir	Revisi	0
		Halaman	dari... halaman

LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Wuri Handayani
 NIM : 2214901053
 Judul : Implementasi Edukasi Perawatan Stoma Pada Pasien
 Post Operatif Colostomy Di RSUD Ahmad Yani
 Kota Metro
 Tahun 2023
 Pembimbing 1 : Tori Rihiantoro, S.Kp.,M.Kes

No	Tanggal	Hasil Konsultasi	Paraf
1.	30 Mei 2023	Pengajuan judul	
2.	15 Juni 2023	Konsultasi Bab I, Bab II dan Bab III	
3.	19 Juni 2023	Perbaiki latar Bab I	
4.	26 Juni 2023	Perbaiki Bab III	
5.	4 Juli 2023	Perbaiki penulisan dan daftar pustaka	
6.	7 Juli 2023	ACC seminar proposal	
7.	11 Juli 2023	Seminar proposal	
8.	3 Agustus 2023	Konsultasi Bab IV dan Bab V	
9.	7 Agustus 2023	Perbaiki pembahasan dan penulisan	
10.	14 agustus 2023	Perbaiki Abstrak dan penulisan	
11.	15 Agustus 2023	Seminar Hasil Karya Ilmiah Akhir	
12.	14 November 2023	ACC Perbaiki KIA dan Cetak	

Mengetahui,
 Ketua Prodi Profesi Ners
 Keperawatan Tanjungkarang


Dwi Agustanti, M.Kep.,Sp.Kom
 NIP.197108111994022001



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURANG

Jl. Soekarno Hatta No.6 Bandar Lampung
Telp : 0721-783852 Faxsimile : 0721 – 773918
Website: www.bppsdmk.depkes.go.id/poltekkestanjungkarang
E-mail : poltekkestanjungkarang@yahoo.co.id



INFORMED CONSENT

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama (Inisial) :

Usia :

Jenis Kelamin :

Setelah mendapat keterangan secukupnya serta mengetahui tentang manfaat penelitian yang berjudul **“Implementasi Edukasi Perawatan Stoma Pada Pasien Post Operatif Colostomy Di RSUD Ahmad Yani Kota Metro Tahun 2023 ”**

Saya menyatakan **bersedia** diikut sertakan dalam penelitian ini dan saya percaya penelitian ini tidak akan merugikan dan membayangkan bagi kesehatan saya. Saya percaya apa yang saya sampaikan ini dijamin kerahasiaannya.

Metro ,.....2023

Peneliti

Responden

Wuri Handayani
2214901053

.....

LEMBAR KUISIONER
PENGETAHUAN PERAWATAN KOLOSTOMI

Responden :

Tanggal :

A. Data Responden

Nama / Inisial :

Usia :

Jenis Kelamin :

Pendidikan :

Pekerjaan :

Penanggung Jawab

Nama / Inisial :

Hubungan :

B. Kuesioner

Pilihlah jawaban sesuai dengan bapak/ibu ketahui, dengan memberi tanda (✓) pada kolom yang ada pada masing – masing butir pernyataan menurut pilihan anda. Jika bapak/ibu memberi centang pada jawaban benar maka dapat skor 5 dan jika memberi centang pada jawaban benar maka dapat skor nilai 0.

1.	Apakah fungsi kantong kolostomi ? ☐ A. sebagai tempat penampung feses ☐ B. sebagai obat ☐ C. sebagai tempat penampung feses dan urin ☐ D. hanya sebagai tempat pelindung usus
2.	Bagaimana warna stoma yang normal ? ☐ A. berwarna merah muda pucat ☐ B. berwarna merah muda tua ☐ C. berwarna merah tua/keunguan ☐ D. berwarna abu-abu hingga hitam
3.	Kapan kita harus mencuci tangan, kecuali? ☐ sebelum dan setelah menyiapkan makanan ☐ setelah bangun tidur ☐ sebelum dan sesudah melakukan perawatan stoma ☐ d. setelah batuk atau bersin atau membuang ingus
4.	Melakukan 6 langkah cuci tangan yang benar.

	☐ Gerakan telapak tangan memutar, jari jari sisi dalam saling mengunci, punggung tangan dan sela-sela jari, kedua telapak tangan dan sela sela jari, ibu jari gosok memutar, gerakan memutar ujung ujung jari tangan ditelapak tangan. ☐ Gerakan telapak tangan memutar, punggung tangan dan sela-sela jari, kedua telapak tangan dan sela sela jari, jari jari sisi dalam saling mengunci, ibu jari gosok memutar, gerakan memutar ujung ujung jari tangan ditelapak tangan. ☐ Gerakan memutar ujung ujung jari tangan ditelapak tangan, jari jari sisi dalam saling mengunci, punggung tangan dan sela-sela jari, kedua telapak tangan dan sela sela jari, ibu jari gosok memutar, gosok telapak tangan memutar. ☐ Gerakan telapak tangan memutar, jari jari sisi dalam saling mengunci, kedua telapak tangan dan sela sela jari, punggung tangan dan sela-sela jari, ibu jari gosok memutar, gerakan memutar ujung ujung jari tangan ditelapak tangan.
5.	Kapan harus mengganti kantong kolostomi ? ☐ Setelah dipergunakan > 1 bulan ☐ Setelah seminggu pemakaian ☐ Sehari sekali ☐ Saat kantong berisi 1/3 atau ½ penuh, bocor, kotor
6.	Cara memasang kantong stoma yaitu dengan memastikan terlebih dahulu ukuran stoma sesuai dengan kantung yang digunakan lalu membuka kertas perekat pada kantung dan menempelkan kantong stoma di permukaan kulit dengan sedikit menekan untuk memastikan kantung lengket. ☐ Benar ☐ Salah
7.	Cara melepaskan kantong stoma yaitu dengan mendorong kulit menjauh dari kantong dan tangan kiri menekan kulit sambil melepas perekat perlahan – lahan ☐ Benar ☐ Salah
8.	Membersihkan dan mengeringkan area sekitar stoma agar tidak lengket sebelum pemasangan kantong stoma dan mencegah terjadinya iritasi (kemerahan, gatal) ☐ Benar ☐ Salah
9.	Selain NaCl yang dapat digunakan untuk membersihkan kulit di sekitar stoma yaitu? ☐ Betadine

	☐ Air dari kran ☐ Air hangat ☐ Alkohol
10.	Yang tidak menyebabkan iritasi pada kulit sekitar stoma? ☐ Kantong yang tidak pas ☐ Kebocoran dari stoma ☐ Terlalu sering mandi ☐ Penggunaan bahan kimia seperti sabun wangi, deterjen, pewangi, tisu pembersih berbahan pemutih atau tisu bayi.
11.	Pasien boleh mengkonsumsi makanan yang menimbulkan bau, dan mengandung gas. ☐ Benar ☐ salah
12.	Pola makan yang harus di terapkan oleh pasien yaitu? ☐ Jadwal makan teratur dan makan 3-5 kali sehari dengan porsi kecil ☐ Makan secara perlahan dengan mulut tertutup ☐ Minum air putih 8-10 gelas perhari. Minum tidak boleh bersamaan dengan makan. ☐ Semua benar
13.	Selama sekitar 6–8 minggu setelah operasi, pasien boleh mengkonsumsi semua jenis makanan ☐ Benar ☐ Salah
14.	Makanan yang mengandung rendah serat dan dapat di konsumsi oleh pasien kolostomi, kecuali ☐ Roti gandum ☐ Tahu dan tempe ☐ Pepaya ☐ Nasi putih
15.	makanan yang menimbulkan bau dan mengandung gas, kecuali ☐ Kubis, bawang, timun, jagung ☐ Keju, telur, ikan ☐ Jengkol dan pete ☐ Makanan yang digoreng
16.	Pasien tidak dapat melakukan ibadah seperti biasanya. ☐ Benar ☐ Salah
17.	Membersihkan stoma sebelum beribadah dan tetap melanjutkan ibadah saat stoma mengeluarkan feses dan flatus (buang angin)

	☐ Benar ☐ Salah
18.	Bahan yang dapat di gunakan sebagai belt untuk membuat kantong lebih aman pada posisinya. ☐ Kain berbahan karet ☐ Kain berbahan kasar dan kaku ☐ Berbahan karet ☐ Berbahan kain biasa
19.	Dapat melakukan aktifitas seperti biasa seperti melakukan olahraga seperti berlari dan berenang. ☐ Benar ☐ salah
20.	Dapat melakukan aktifitas berat seperti mengangkat beban berat. ☐ Benar ☐ salah

Cara pengukuran kuisioner dengan cara menjumlahkan semua pertanyaan dari nomor 1-20 dengan kategori:

- <50 yaitu pengetahuan kurang
- 51-75 pengetahuan cukup
- 76-100 pengetahuan baik.

LEMBAR PENGKAJIAN STOMA

Ahli Bedah : _____

Nama Pasien : _____

Tgl Pembedahan : _____

Tipe Ostomi : ☐ Kolostomi ☐ Ileostomy ☐ Urostomy

☐ Sementara ☐ Permanen

(Stoma yang sehat akan terlihat merah, lembap, dan berkilau)

Warna Stoma ☐ Stoma merah/merah muda tua ☐ Merah muda pucat ☐ Merah tua/keunguan ☐ Abu-abu hingga hitam	Kulit Peristomal ☐ Utuh ☐ Merah & Utuh ☐ Ruam ☐ Luka
Bentuk stoma ☐ Bulat ☐ Oval ☐ Tidak teratur ☐ Memiliki satu pembukaan ☐ Memiliki dua bukaan ☐ Tegas ☐ Bengkok ☐ Lembek ☐ Lembap ☐ Kering	Persimpangan Mucocutaneous (di mana stoma memenuhi kulit/jahitan sekitar pada stoma) ☐ Utuh ☐ Terpisah Jenis Stoma ☐ <i>loop-stoma,</i> ☐ <i>end-stoma,</i> ☐ <i>double-barrel stoma</i> ☐ <i>split stoma</i>
Penonjolan ☐ Normal /menonjol (1-3 cm) ☐ Rata setinggi kulit ☐ Di bawah permukaan kulit ☐ Prolaps (penonjolan stoma lebih dari 3 cm) Ukuran Stoma: mm/cm	
Lokasi stoma ☐ Abdomen kuadran 1 ☐ Abdomen kuadran 2 ☐ Abdomen kuadran 3 ☐ Abdomen kuadran 4 ☐ Di dalam atau di dekat lipatan kulit ☐ Pada permukaan kulit yang rata	Keluaran/Cairan ☐ Urine Warna ☐ Feses Konsistensi..... Warna

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR

CUCI TANGAN 6 LANGKAH

Pengertian	Mencuci tangan adalah suatu tindakan untuk membersihkan daerah-daerah tangan
Tujuan	Membantu menghilangkan mikroorganisme yang ada di kulit atau tangan 2. Menghindari masuknya kuman kedalam tubuh 3. Mencegah terjadinya infeksi melalui tangan
Prosedur	A. Persiapan Persiapan Alat & Bahan: 1. Sabun cuci tangan 2. Handscrub (berbahan alkohol 60-70%) 3. Wastafel 4. Tissue B. Langkah-langkah: • Cuci tangan dengan pakai sabun dan dengan air mengalir (40-60 detik) 1. Basahi tangan dengan air 2. Tuangkan sabun 3-5 cc sabun 3-5 cc 3. Gosok kedua telapak tangan hingga merata hitung sampai empat 4. Gosok punggung dan sela-sela jari tangan kiri dengan tangan kanan dan sebaliknya hitung sampai empat 5. Gosok kedua telapak tangan dan sela-sela jari hitung sampai empat 6. Jari-jari Jari-jari sisi dalam dari kedua tangan saling mengunci hitung sampai empat 7. Gosok ibu jari kiri berputar dalam genggaman tangan kanan dan sebaliknya hitung sampai empat 8. Gosok dengan memutar ujung jari-jari tangan kanan ditelapak kiri dan sebaliknya hitung sampai empat 9. Bilas kedua tangan dengan air 10. Keringkan dengan tisu sekali pakai sampai benar-benar kering 11. Gunakan tisu untuk menutup keran dan tangan sudah bersih • Cuci tangan dengan handscrub (20-30 detik) 1. Semprotkan cairan dengan punggung tangan 2. Gosok kedua telapak tangan hingga merata 3. Gosok punggung dan sela-sela jari tangan kiri dengan tangan kanan dan sebaliknya 4. Gosok kedua telapak tangan dan sela-sela jari 5. Jari-jari Jari-jari sisi dalam dari kedua tangan saling mengunci 6. Gosok ibu jari kiri berputar dalam genggaman tangan kanan dan sebaliknya 7. Gosok dengan memutar ujung jari-jari tangan kanan ditelapak kiri dan sebaliknya

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR

PERAWATAN KOLOSTOMI

Pengertian	Perawatan kolostomi adalah membersihkan stoma kolostomi, kulit sekitar stoma, dan mengganti kantong kolostomi secara berkala sesuai kebutuhan
Tujuan	1. Menjaga kebersihan pasien 2. mencegah terjadinya infeksi 3. mencegah terjadinya iritasi kulit di sekitar stoma 4. mempertahankan kenyamanan pasien dan lingkungannya
Indikasi	1. Indikasi pemasangan kolostomi yang permanen yaitu penyakit usus yang ganas seperti carsinoma ada usus dan kondisi infeksi tertentu pada kolon 2. Trauma kolon dan sigmoid 3. Diversi pada anus 4. Diversi pada penyakit Hirschsprung 5. Diversi kelainan lain seperti rekto sigmoid dan anal
Persiapan Alat	1. Colostomy bag atau cincin tumit, bantalan kapas, kain berlubang, dan kain persegi empat 2. Kapas sublimate atau kapas basah, NaCL 3. Kapas kering atau tissue 4. Handscoon bersih 5. Kantong untuk balutan kotor 6. Zinc salep 7. Perlak / pengalas 8. Plaster dan gunting 9. Bengkok 10. Set ganti balut
Prosedur	Tahap Pra Interaksi 1. Mencuci tangan (merujuk pada mencuci tangan yang baik dan benar) 2. Mempersiapkan alat. 3. Membaca status pasien untuk memastikan instruksi Tahap Orientasi 1. Memberikan salam dan menyapa pasien 2. Menjelaskan tujuan dan prosedur tindakan Tahap Kerja 1. Menjelaskan kepada pasien tentang tujuan perawatan colostomi 2. Menjaga privasi pasien, jika memungkinkan dengan menutup tirai 3. Menggunakan handscoon 4. Memposisikan pasien yang nyaman atau bisa setengah duduk 5. Meletakkan perlak dan bengkok di dekat bagian yang terdapat stoma

	6. Mengobservasi produk stoma yaitu warna, konsistensi, dll 7. Membuka kantong kolostomi dengan pinset dan tangan kiri menekana kulit pasien 8. Meletakan kolostomi bag kotor dalam bengkok atau katong kotor 9. Melakukan observasi terhadap kulit stoma 10. Membersihkan luka kolostomi dan kulit di sekitar dengan menggunakan kapas sublimite/ kasa yang sudah dibasahi NaCL 11. Mengeringkan kulit colostomi dengan kasa steril kering 12. Memberikan zinc salep jika terdapat iritasi pada kulit sekitar stoma 13. Mengukur kolostomi bag sesuai dengan ukuran luka kolostomi/ stoma 14. Menempelkan kantong kolostomi vertikal/ horizontal sesuai dengan kebutuhan pasien 15. Memasukan stoma melalui lubang kantong kolostomi 16. Meletakan dan merekatkan kolostomi bag tanpa ada udara di dalamnya 17. Lalu rapikan tempat tidur pasien serta membersihkan alat kemudian melepas handscoon dan cuci tangan tak lupa beri pujian serta terimakasih 18. Dokumentasi Tahap Terminasi 1. Melakukan evaluasi tindakan 2. Berpamitan dengan pasien 3. Membereskan alat – alat 4. Mencuci tangan 5. Mencatat tindakan yang dilakukan dalam lembar catatan perawatan Evaluasi 1. Kaji ulang bagaimana perasaan pasien dan apakah terdapat nyeri 2. Keluhan pasien setelah dilakukan penggantian kolostomi bag Dokumentasi : Catat jam, hari, tanggal, serta respon pasien setelah dilakukan tindakan pemasangan
--	--

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR

PERAWATAN STOMA MANDIRI

Pengertian	Perawatan kolostomi adalah tindakan untuk membersihkan stoma dan kulit di sekitar stoma serta mengganti kantong kolostomi secara berkala.
Tujuan	- Menjaga kulit sekitar lubang buatan agar tidak lecet - Agar terhindar dari infeksi - Mencegah timbulnya bau yang tidak sedap - Mencegah penyakit agar tidak bertambah parah
Waktu penggantian	Waktu untuk mengganti kantong kolostomi yaitu jika kantong sudah terlihat penuh ($\frac{1}{3}$ atau $\frac{1}{2}$) penuh, bocor dan kotor segera diganti.
Persiapan Alat	1. Sarung tangan (bila ada) 2. Handuk mandi 3. Air hangat, 4. Tissue, 5. Kantong stoma, 6. Plastik tempat sampah, 7. Kassa steril, 8. Gunting.
Prosedur	1. Dekatkan alat-alat, 2. Cuci tangan 6 langkah 3. Pasang handuk mandi, bila perlu 4. Dekatkan plastik tempat sampah, 5. Pasang sarung tangan, bila perlu 6. Lepas dan angkat kantong stoma yang lama secara perlahan lalu buang ke kantong sampah 7. Observasi kondisi stoma dan kulit sekitar stoma 8. Bersihkan stoma dan kulit sekitar stoma dengan air hangat 9. Keringkan kulit sekitar stoma dengan tissue atau kassa 10. Lindungi stoma dengan kassa agar feses yang keluar lagi tidak mengotori kulit yang sudah dibersihkan 11. Setelah kering, ukur stoma kembali untuk memilih kantong stoma yang sesuai (membuat pola) 12. Siapkan kantong stoma dengan pelindung kulit. Buat pola sesuai ukuran stoma, kemudian tandai pelindung kulit dengan spidol sesuai dengan ukuran pola, kemudian lubangi pelindung kulit pada kantong stoma. 13. Lepaskan pelapis kertas dari lempengan kantong

	14. Tempelkan pelindung kulit pada kantong stoma (dimulai dari arah jam 6 pada jarum jam) tekan secara lembut dan pelan. Pasang kantong stoma 15. Pastikan kantong stoma merekat dengan baik dan tidak bocor. 16. Lipat ujung bagian bawah kantong ke arah atas. Amankan dengan klem/ penjepit kantong stoma. 17. Buka sarung tangan, bereskan alat-alat, cuci tangan.
--	--

Lampiran

PERAWATAN KOLOSTOMI
"PENGANTIAN KANTONG STOMA"



WURI HANDAYANI

POLITEKNIK KESEHATAN
 TANJUNG KARANG
 KEPERAWATAN
 PROFESI NERS
 2023



Kolostomi adalah suatu tindakan pembedahan dengan membuka dinding perut sampai kolo untuk pembuatan lubang (stoma) diatas perut sehingga feses (BAB) dialirkan melalui stoma yang dibuat.

Perawatan Kolostomi

Perawatan kolostomi adalah tindakan untuk membersihkan stoma dan kulit di sekitar stoma serta mengganti kantong kolostomi secara berkala.

MASALAH KESEHATAN YANG AKAN TERJADI AKIBAT KOLOSTOMI

1. Iritasi, biasanya terjadi pada kulit di sekitar stoma.
2. Infeksi candida albicans, kulit peristomal memiliki karakteristik hangat, lembap dan tertutup (oleh kantong kolostomi).
3. Pengeluaran gas dan bau dari stoma, karena berbeda dengan pengeluaran melalui anus, pengeluarannya melalui stoma tidak dapat dikontrol.
4. Konstipasi, terjadi pada ostomate akibat diet yang tidak seimbang.
5. Serta intake makanan berserat ataupun cairan yang kurang.



Lampiran

Tujuan Perawatan Kolostomi

1. Menjaga kebersihan pasien
2. Menjaga kulit sekitar lubang buatan agar tidak lecet
3. Mencegah terjadinya infeksi
4. Mencegah iritasi kulit sekitar stoma
5. Mencegah timbulnya bau yang tidak sedap
6. Mempertahankan kenyamanan pasien dan lingkungannya
7. Mencegah penyakit agar tidak bertambah parah.

Alat dan Bahan:

- Sarung tangan (bila ada)
- Handuk mandi
- Air hangat,
- Washlap/Tissue/Kassa Steril
- Kantong stoma,
- Plastik tempat sampah,
- Gunting.

Langkah Perawatan Kolostomi

1. Dekatkan alat-alat,
2. Cuci tangan 6 langkah
3. Pasang handuk mandi, bila perlu
4. Dekatkan plastik tempat sampah,
5. Pasang sarung tangan, bila perlu
6. Lepas dan angkat kantong stoma yang lama secara perlahan lalu buang ke kantong sampah
7. Observasi kondisi stoma dan kulit sekitar stoma
8. Bersihkan stoma dan kulit sekitar stoma dengan air hangat
9. Keringkan kulit sekitar stoma dengan tissue atau kassa
10. Lindungi stoma dengan kassa agar feses yang keluar lagi tidak mengotori kulit yang sudah dibersihkan
11. Setelah kering, ukur stoma kembali untuk memilih kantong stoma yang sesuai (membuat pola)
12. Siapkan kantong stoma dengan pelindung kulit. Buat pola sesuai ukuran stoma, kemudian tandai pelindung kulit dengan spidol sesuai

dengan ukuran pola, kemudian lubangi pelindung kulit pada kantong stoma.

13. Lepaskan pelapis kertas dari lempengan kantong
14. Tempelkan pelindung kulit pada kantong stoma (dimulai dari arah jam 6 pada jarum jam) tekan secara lembut dan pelan. Pasang kantong stoma
15. Pastikan kantong stoma merekat dengan baik dan tidak bocor.
16. Lipat ujung bagian bawah kantong ke arah atas. Amankan dengan klem/penjepit kantong stoma.
17. Buka sarung tangan, bereskan alat-alat, cuci tangan.



PERAWATAN KOLOSTOMI
"Cuci Tangan 6 Langkah"



WURI HANDAYANI

POLITEKNIK KESEHATAN
TANJUNG KARANG
KEPERAWATAN
PROFESI NERS
2023



Cuci tangan adalah suatu tindakan membersihkan daerah-daerah tangan dengan air mengalir, sabun dan handrub.



Kapan kita melakukan cuci tangan?

- Sebelum makan
- Sebelum menyiapkan makanan
- Setelah memegang daging mentah
- Sebelum dan setelah menyentuh orang sakit
- Sesudah menggunakan toilet atau kamar mandi

Lampiran

- Setelah batuk atau bersin atau membuang ingus
- Setelah mengganti popok atau pembalut
- Sebelum dan setelah mengobati luka
- Setelah membersihkan atau membuang sampah
- Setelah menyentuh hewan atau kotoran hewan

Manfaat cuci tangan

- ❖ Membantu menghilangkan mikroorganisme yang ada di kulit atau tangan
- ❖ Menghindari masuknya kuman kedalam tubuh
- ❖ Mencegah terjadinya infeksi melalui tangan



6 LANGKAH
CUCI TANGAN PAKAI SABUN



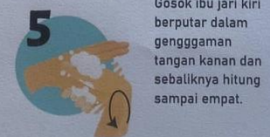
- 1 Basahi tangan dengan air mengalir.
- Tuangkan sabun secukupnya pada telapak tangan.
- Gosok kedua telapak tangan hingga merata hitung sampai empat.



2 Gosok punggung dan sela-sela jari tangan kiri dengan tangan kanan dan



3 Jari-jari sisi dalam dari kedua tangan saling mengunci hitung sampai empat



4 Gosok ibu jari kiri berputar dalam genggam tangan kanan dan sebaliknya hitung sampai empat.

Lampiran

sebaliknya hitung sampai empat.

Gosok kedua telapak tangan dan sela-sela jari hitung sampai empat

Gosok dengan memutar ujung jari tangan kanan ditelapak kiri dan sebaliknya hitung sampai empat.



6 Bilas kedua tangan dengan air mengalir

Keringkan tangan dengan tissue/ handuk bersih



- Cuci tangan dengan sabun cukup 40-60 detik
- Cuci tangan dengan handrub cukup 20-30 detik